

ABSTRAK

hipertensi disebut sebagai “silent killer” karena fakta bahwa kebanyakan pasien dengan hipertensi tidak menunjukkan gejala apapun atau memiliki gejala yang mungkin tidak jelas atau tidak spesifik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan jus wortel terhadap tekanan darah hipertensi pada Ny. S dan Ny. A dengan masalah keperawatan nyeri.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut dan melakukan pengkajian, diagnosa, rencana tindakan, tindakan keperawatan dan evaluasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi.

Hasil pengkajian ditemukan tekanan darah pada klien Ny. S 180/100 mmHg dan Ny. A 170/90 mmHg skala nyeri 3 bagian tengkuk leher dengan prioritas diagnosa yang diangkat adalah nyeri akut sehingga intervensi keperawatan non farmakologis diberikan adalah penerapan jus wortel. Intervensi keprawatan yang diberikan adalah penerapan jus wortel dalam 5 hari tanggal 07 Juni 2021 sampai 23 Juni 2021 sesuai SOP. Evaluasi didapatkan pada adanya penurunan tekanan darah pada Ny. S 130/90 mmHg dan Ny. A 130/80 mmHg dan skala nyeri 0 pada kepala bagian belakang teratasi.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan metode penerapan jus wortel sebagai terapi non farmakologi dapat mengurangi nyeri akut, diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan jus wortel secara maksimal kepada pasien sesuai SOP.

Kata kunci: hipertensi, nyeri akut, jus wortel